ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2024. *Financial distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score modifikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi data panel yang didahului oleh pengujian asumsi klasik dan pemilihan model terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,55%. Artinya, kombinasi dari keempat variabel tersebut mampu menjelaskan 86,55% variasi kondisi *financial distress*, sementara sisanya sebesar 13,45% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menjaga kesehatan finansial guna menghindari potensi krisis keuangan di masa mendatang.

Kata kunci: *Financial distress*, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, Altman Z-Score